

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kajian ini memiliki titik fokus pada pengujian pengaruh ESG *disclosure* dan proporsi komisaris independen terhadap *cost of capital*, serta mengevaluasi peran kualitas audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode 2022-2024. Sampel penelitian mencakup 59 perusahaan manufaktur dengan tiga tahun periode observasi, sehingga menghasilkan total 177 data panel. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode regresi data panel, dengan *fixed effect model* (FEM) diterapkan pada model 1 dan *random effect model* (REM) digunakan pada model 2, disertai serangkaian uji asumsi klasik dan pengujian kesesuaian model. Berdasarkan temuan yang diperoleh dan analisis pada Bab IV, beberapa simpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. ESG *disclosure* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of capital*.

Uji parsial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ESG disclosure memiliki koefisien bertanda negatif, namun tidak mencapai tingkat signifikansi statistik pada taraf 5%. Oleh karena itu, hipotesis mengenai pengaruh negatif signifikan ESG *disclosure* terhadap *cost of capital* ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengungkapan ESG di lingkungan perusahaan manufaktur selama periode observasi belum cukup dianggap sebagai sinyal yang kuat oleh investor dan kreditur untuk menurunkan persepsi risiko dan biaya modal perusahaan.

- b. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of capital*.

Proporsi komisaris independen dalam dewan komisaris tidak terbukti mampu menjelaskan variasi *cost of capital*, baik sebelum maupun sesudah dimasukkan variabel moderasi. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan komisaris independen lebih banyak dipandang sebagai pemenuhan regulasi formal, dan belum sepenuhnya diterjemahkan pasar sebagai sinyal kuat yang dapat menurunkan risiko dan biaya modal perusahaan.

- c. Audit *fee* tidak mampu memperkuat pengaruh ESG *disclosure* terhadap *cost of capital*.

Hasil pengujian interaksi ESG dengan audit *fee* menunjukkan bahwa audit *fee* tidak mampu memperkuat pengaruh ESG *disclosure* terhadap *cost of capital*. Dengan kata lain, meskipun pengungkapan ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap *cost of capital*, keberadaan audit *fee* yang tinggi tidak menambah kekuatan hubungan tersebut secara statistik.

- d. Audit *fee* tidak mampu memperkuat pengaruh komisaris independen terhadap *cost of capital*.

Interaksi antara komisaris independen dan audit *fee* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of capital*. Hal ini menunjukkan bahwa audit *fee* belum mampu memperkuat peran pengawasan komisaris independen dalam menurunkan risiko yang dipersepsikan investor dan kreditur, sehingga tidak berdampak pada penurunan *cost of capital*.

5.2 Saran

ari analisis, simpulan, dan keterbatasan yang sudah dibahas, peneliti punya beberapa saran yang bisa memberikan kontribusi dan bermanfaat ke depannya:

- a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, meskipun ESG *disclosure* belum terbukti signifikan menurunkan *cost of capital*, perusahaan tetap perlu meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan karena tren global menempatkan ESG sebagai bagian penting dalam penilaian risiko jangka panjang. Pengungkapan yang lebih transparan, terukur, dan relevan diharapkan mampu menjadi sinyal positif bagi investor di masa mendatang. Perusahaan juga perlu memperkuat proporsi komisaris independen dan juga audit *fee* tetap penting untuk diperhatikan melalui pemilihan auditor yang kompeten dan independen guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan dengan memperluas cakupan sektor industri serta menambah rentang waktu observasi agar temuan yang dihasilkan lebih representatif. Selain itu, penggunaan variabel moderasi atau mediasi alternatif juga berpotensi memberikan perspektif baru dalam memahami hubungan antar variabel. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menerapkan pengukuran berbeda dalam mengukur ESG dan *cost of capital*, misalnya dengan memisahkan antara *cost of equity* dan *cost of debt*, sehingga analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi biaya modal dapat dilakukan secara lebih mendalam. Pendekatan pengukuran non-proporsional seperti kualitas atau karakteristik individual serta penggunaan indikator audit fee yang berfokus pada proses audit juga dapat memperkaya analisis. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan akurat.

c. Bagi Investor

Selain mempertimbangkan rasio keuangan, investor juga perlu memperhatikan kualitas pengungkapan ESG perusahaan sebagai bagian dari penilaian risiko dan potensi keuntungan jangka panjang. Pengungkapan ESG yang lebih baik menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tata kelola yang baik, yang pada akhirnya dapat menurunkan risiko investasi. Investor juga diharapkan juga melihat kinerja tidak hanya proporsi komisaris independen serta audit fee perusahaan sebagai bagian dari analisis menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi. Analisis komprehensif akan membantu investor dalam menilai stabilitas perusahaan dan prospek kinerja di masa mendatang.